BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan tentang persepsi pernikahan pada perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* dapat disimpulkan berdasarkan tiga aspek yaitu aspek *kognitif*, *afeksi* dan *konatif*. Pada aspek kognitif, persepsi pernikahan pada perempuan dewasa awal akibat perceraian dan kematian bervariasi. Persepsi tersebut dikarenakan pengalaman masa lalu bersama dengan ayah dan keluarga. Pada aspek afeksi bahwasanya pada perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* akibat perceraian yaitu senang dihadapkan dengan pernikahan karena adanya kesiapan dalam menghadapi pernikahan dan adanya kebutuhan psikologis yang dibutuhkan melalui pernikahan. Sedangkan pada perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* akibat kematian yaitu bingung dan takut karena ketidaksiapan dalam menghadapi pernikahan dan rasa takut memilih pasangan. Pada aspek konatif bahwasanya pada perempuan dewasa awal akibat perceraian dan kematian cenderung akan menikah di rentang usia 25-27 tahun karena usia yang matang untuk menikah, adanya kebutuhan kasih sayang yang ingin dipenuhi, ingin membantu perekonomian keluarga.

B. Saran

1. Bagi Perempuan *Fatherless*

Skripsi ini dapat memberikan edukasi bagi perempuan *fatherless* akibat perceraian dan kematian sehingga dapat mempersiapkan diri dalam

menghadapi pernikahan baik dari segi fisik, mental dan finansial. Selain itu lebih selektif dalam memilih pasangan hidup yang baik agar kehidupan pernikahan dapat bahagia.

2. Bagi Keluarga

Bagi keluarga untuk lebih memberikan motivasi, arahan, perhatian, perlindungan, nasihat dan kasih sayang pada perempuan *fatherless* baik akibat perceraian dan kematian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan datang sebaiknya perlu ditambahkan fokus penelitiannya yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pernikahan pada perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* dan ditambahkan kriteria subjek seperti perempuan *fatherless* yang tinggal dengan keluarga lain agar dapat memperkaya pengetahuan mengenai psikologi. Selain itu, peneliti selanjutnya untuk memperdalam teori-teori terkait pernikahan pada perempuan *fatherless*.